

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PADA KOPERASI UNIT DESA KEBAKKRAMAT KABUPATEN KARANGANYAR

Anisa Dian Lestari¹⁾, Sugeng Santoso²⁾

^{1), 2)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta
Email: anisadianlestari090999@gmail.com¹⁾, sugengsgs244@gmail.com²⁾

Abstract

This study aims to determine the health of KUD Kebakkramat based on the Regulation for Supervision of the Ministry of Cooperatives and SMEs RI Number: 06/Per/Dep.6/IV/2016. The assessment of the health level of cooperatives was based on the calculation of 7 aspects, namely: aspects of capital, quality of productive assets, management, efficiency, liquidity, independence and growth, as well as the identity of the cooperative. The population used in this study is the Kebakkramat Village Unit Cooperative. The type of method in the research is quantitative research, which refers to the financial statements of the Kebakkramat village unit cooperative in 2017-2021. The results showed that the health level of the Kebakkramat village unit cooperative in 2017-2021 the cooperative obtained a fairly healthy predicate, with a score in 2017 of 75.10, in 2018 of 71.75, in 2019 of 71.10, in 2020 of 74.60 and 2021 is 74.60.

Keywords: Health Level of Cooperatives, Kebakkramat Village Unit Cooperatives, Perdep KUKM RI Number: 06/Per/Dep.6/IV/2016

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai badan usaha atau lembaga ekonomi yang memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggotanya dan menjaga kepercayaan yang diberikan para anggota dalam mengelola dana mereka dengan cara meningkatkan kinerja koperasi untuk menghasilkan keuntungan sesuai yang diharapkan. Kinerja koperasi dapat dinilai dengan menganalisa rasio keuangan koperasi dengan melakukan penilaian tingkat kesehatan koperasi. Dengan mengetahui tingkat kesehatan koperasi, para anggota dapat menilai dengan mudah kinerja koperasi tersebut. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah mengeluarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi yang dapat dilihat dari 7 aspek yaitu: aspek pemodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jati diri koperasi.

Semakin pentingnya informasi mengenai kesehatan koperasi maka menganalisis tingkat kesehatan koperasi menjadi suatu hal yang penting dilakukan untuk menilai sejauh mana kinerja, kelayakan usaha, perkembangan usaha dan kelangsungan hidup koperasi. Semakin baik tingkat kesehatan perusahaan maka semakin baik pula tingkat kelangsungan usaha perusahaan tersebut dan sebaliknya semakin rendah tingkat kesehatan perusahaan maka semakin rendah pula tingkat usaha perusahaan tersebut.

Dengan demikian, ada pun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana tingkat kesehatan Koperasi Unit Desa Kebakkramat tahun 2017-2021 berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi dinilai dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jati diri koperasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

UU No 17 Tahun 2012 Pasal 2 bahwa, “Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945”. Pancasila ditetapkan sebagai landasan idiil koperasi Indonesia. Landasan idiil dapat disebut sebagai landasan cita-cita yang menentukan arah perjalanan usaha koperasi. Pancasila dijadikan sebagai landasan idiil dalam koperasi karena pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia.

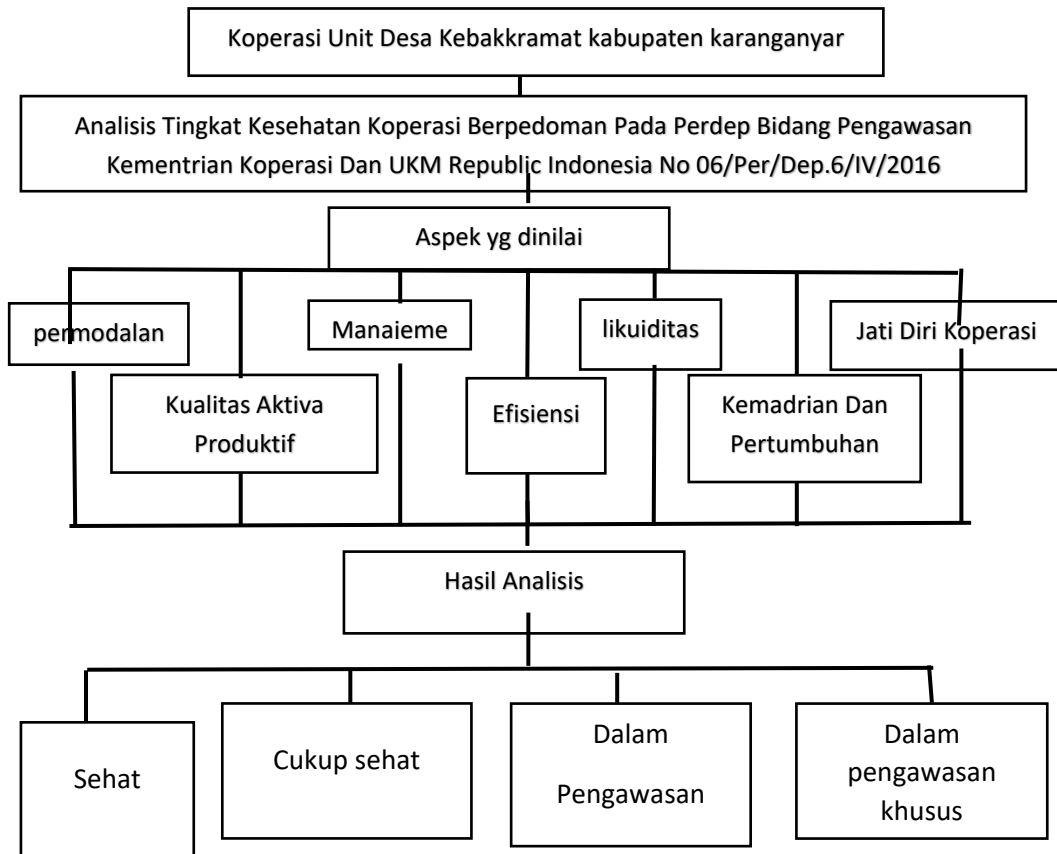
Koperasi Indonesia berasaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan. Asas ini sesuai kepribadian bangsa Indonesia, yang menganut tata kehidupan berasaskan kekeluargaan, bekerja sama dan saling membantu. Koperasi Indonesia menyadari dalam dirinya terdapat suatu kepribadian Indonesia, sebagai pencerminan dari garis pertumbuhan bangsa Indonesia dan dipengaruhi oleh keadaan, tempat lingkungan, suasana waktu sepanjang masa, dengan ciri-ciri Ketuhanan Yang Maha Esa, kekeluargaan dan gotong royong dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

Penelitian Terdahulu

Atika Agustavia Maharani (2018). “Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Tahun 2017”. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul tahun 2017 dilihat dari aspek Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan serta Jati Diri Koperasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan KSP di Kecamatan Bantul yang berjumlah 4 unit pada tahun 2017 dalam kondisi Cukup Sehat.

Fuad Anwar (2020).”Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi pada Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi sri berdasarkan Perdep KUKM No.06/Per/Dep/6/IV/2016”. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui Tingkat Kesehatan Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi sri tahun anggaran 2017-2019 berdasarkan Perdep KUKM No.06/Per/Dep/6/IV/2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Kesehatan Koperasi Wanita (Kopwan) Dewi sri tahun anggaran 2017-2019 berada dalam kategori sehat dengan skor tahun 2017 sebesar 84,35, tahun 2018 sebesar 82,60 dan tahun 2019 sebesar 89,10.

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah Koperasi Unit Desa Kebakkramat yang beralamat di Jl. Nangsri, Ds.Kemiri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, telp (0271) 827184. Objek pada penelitian ini adalah Penilaian Tingkat Kesehatan terhadap 7 aspek penilaian, meliputi: permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efesiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jati diri koperasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus KUD Kebakkramat yang akan memberikan hasil jawaban dari pertanyaan yang berisi aspek manajemen. Sumber data sekunder di dalam penelitian ini adalah laporan keuangan KUD Kebakkramat tahun 2017 - 2021

Teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah Teknik Kuesioner yaitu sebuah percakapan dengan tujuan atau teknik yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang berisikan aspek-aspek manajemen yang diatur oleh Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia No:06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan KSP dan USP koperasi. Teknik Dokumentasi, Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan dengan

mengambil data yang sudah ada dan tersedia dalam catatan dokumen berupa laporan keuangan koperasi tahun 2017 - 2021.

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat penilaian kesehatan KUD Kebakkramat. Tingkat penilaian kesehatan tersebut dihitung dengan 7 aspek berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia No:06/Per/Dep.6/IV/2016.

No	Keterangan	Indikator
1	Permodalan	1) Rasio modal sendiri terhadap total asset 2) Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko 3) Rasio kecukupan modal sendiri
2	Kualitas Aktiva Produktif	Penilaian terhadap Kualitas Aktiva Produktif didasarkan pada 4 (empat) rasio yaitu : 1) Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan 2) Rasio Resiko pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang diberikan 3) Rasio cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah 4) Rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan
3	Penilaian Manajemen	Penilaian aspek Manajemen meliputi 5 (lima) komponen yaitu : 1) Manajemen Umum 2) Manajemen Kelembagaan 3) Manajemen Permodalan 4) Manajemen Aktiva 5) Manajemen Likuiditas
4	Penilaian efisiensi	Penilaian aspek efisiensi didasarkan pada 3 (tiga) rasio yaitu : 1) Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto 2) Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor 3) Rasio efisiensi pelayanan
5	Penilaian likuiditas	Penilaian likuiditas didasarkan pada 2 (dua) rasio yaitu : 1) Rasio kas 2) Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima
6	Kemandirian dan Pertumbuhan	Kemandirian dan Pertumbuhan didasarkan pada 3 (tiga) rasio yaitu : 1) Rasio Rentabilitas Aset 2) Rasio Rentabilitas Modal Sendiri 3) Rasio Kemandirian operasional pelayanan
7	Jati diri koperasi	Aspek Jati diri koperasi didasarkan pada 2 (dua) rasio yaitu : 1) Rasio partisipasi bruto 2) Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil skor penilaian kesehatan koperasi unit desa kebakkramat tahun 2017-2021

No	Aspek yang dinilai	Tahun					Rerata
		2017	2018	2019	2020	2021	
1	Permodalan						
a.	Rasio modal sendiri terhadap total asset	3,00	3,00	3,00	1,50	1,50	2,40
b.	Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko	6,00	5,40	6,00	6,00	6,00	5,88
c.	Rasio kecukupan modal sendiri	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
	Jumlah	12,00	11,40	12,00	10,50	10,50	11,28
2	Kualitas Aktiva Produktif						
a.	Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
b.	Rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
c.	Rasio cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah	0	0	0	0	0	-
d.	Rasio Pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
	Jumlah	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00
3	Manajemen						
a.	Manajemen Umum	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50
b.	Manajemen Kelembagaan	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
c.	Manajemen Permodalan	1,80	1,80	1,80	1,80	1,80	1,80
d.	Manajemen Aktiva	2,40	2,40	2,40	2,40	2,40	2,40
e.	Manajemen Likuiditas	2,40	2,40	2,40	2,40	2,40	2,40
	Jumlah	12,10	12,10	12,10	12,10	12,10	12,10

Tabel IV.36 (Lanjutan)

4	Efisiensi						
a.	Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,60
b.	Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor	2,00	1,00	4,00	3,00	4,00	2,80
c.	Rasio efesiensi pelayanan	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
	Jumlah	8,00	6,00	10,00	9,00	9,00	8,40
5	Likuiditas						
a.	Rasio kas	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50

b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Jumlah	7,50	7,50	7,50	7,50	7,50	7,50
6 Kemandirian dan Pertumbuhan						
a. Rasio Rentabilitas Aset	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75
b. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75
c. Rasio Kemandirian operasional pelayanan	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Jumlah	5,50	5,50	5,50	5,50	5,50	5,50
7 Jati diri koperasi						
a. Rasio Partisipasi Bruto	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00
b. Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)	3,00	2,25	3,00	3,00	3,00	2,85
Jumlah	10,00	9,25	10,00	10,00	10,00	9,85
Skor Akhir	75,10	71,75	77,10	74,60	74,60	74,63
Kategori	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat

Pembahasan

Aspek Permodalan Koperasi

Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Asset pada tahun 2017-2019 mendapatkan skor 3,00. Tahun 2020-2021 mendapatkan skor 1,50 . rerata tahun 2017-2021 mendapatkan skor 2,40. Dengan medapatkan skor rerata 2,40 dari maksimal skor 6,00. Maka dari rasio modal sendiri terhadap total aset koperasi mendapatkan skor yang rendah.Dengan demikian kemampuan Koperasi mengelola modal sendiri dibandingkan total aset pada tahun 2020-2021, masih dalam keadaan kurang baik.

Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan Yang Beresiko pada tahun 2017,2019-2021 sudah mencapai skor maksimal yang diharapkan yaitu 6,00. Tahun 2018 mendapatkan skor 5,40. Rerata tahun 2017-2021 mendapatkan skor 5,88 dari maksimal skor 6,00. Dengan demikian kemampuan koperasi mengelola modal sendiri terhadap Pinjaman Diberikan Yang Beresiko pada tahun 2017-2021 memperoleh kualitas sangat baik, dan diharapkan koperasi dapat konsisten dalam hal ini.

Rasio Kecukupan Modal Sendiri sudah mencapai skor maksimal dari tahun 2017-2021 yaitu mendapatkan skor 3,00. Rerata tahun 2017-2021 mendapatkan skor 3,00 dari maksimal skor 3,00. Hal ini berarti modal tertimbang memiliki kualitas yang sangat baik dalam mendukung adanya Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang dimiliki pada tahun 2017-2021 diharapkan koperasi dapat mempertahankan kondisi ini.

Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman sudah mencapai skor maksimal dari tahun 2017-2021 yaitu mendapatkan skor 10,00. Rerata tahun 2017-2021 mendapatkan skor 10,00 dari maksimal skor 10,00. Hal ini berarti bahwa koperasi dalam aktivitas simpan pinjam kepada anggota pada tahun 2017-2021 dapat dikatakan tinggi. Diharapkan koperasi dapat mempertahankan kondisi ini.

Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Yang Diberikan sudah mencapai skor maksimal dari tahun 2017-2021 yaitu mendapatkan skor 5,00. Rerata tahun 2017-2021 mendapatkan skor 5,00 dari maksimal skor 5,00. Didalam rasio ini tidak ditemukan pinjaman bermasalah dalam laporan keuangannya, ini berarti pengelolaannya sudah baik dan harus dipertahankan lagi untuk tahun berikutnya.

Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah.

Rasio Pinjaman Yang Beresiko Terhadap Pinjaman Yang Diberikan memperoleh skor maksimal yaitu 5,00 dari tahun 2017-2021. Rerata tahun 2017-2021 mendapatkan skor 5,00 dari maksimal skor 5,00. Dengan demikian pihak koperasi sudah mampu memperkecil pinjaman beresiko melalui kebijakan pinjaman terhadap anggota koperasi dengan jaminan yang memadai dan dapat diandalkan atas pinjaman yang diberikan tersebut.

Aspek Manajemen

Skor rata-rata yang diperoleh tahun 2017-2021 berdasarkan Aspek Manajemen Umum mendapatkan skor rata rata 2,50. Aspek Manajemen Kelembagaan mendapatkan skor rata rata 3,00. Aspek Manajemen Permodalan mendapatkan skor rata rata 1,80. Aspek Manajemen Aktiva mendapatkan skor rata rata 2,40. Aspek Manajemen Likuiditas mendapatkan skor rata rata 2,40. Rerata skor diperoleh sebesar 12,10 dari skor maksimal 15,00. Berdasarkan perolehan skor tersebut menunjukkan bahwa aspek manajemen koperasi telah menjalankan manajemen dengan cukup baik pada tahun 2017-2021, hanya saja masih perlu meningkatkan pengelolaan manajemen permodalan secara efektif dan efisien.

Aspek Efisiensi

Rasio Beban Operasi Anggota Terhadap Partisipasi Bruto, dalam rasio ini tahun 2017,2019,2020 sudah mencapai skor maksimal yang diharapkan yaitu 4,00. Tahun 2018 dan 2021 mendapatkan skor 3,00. Rerata tahun 2017-2021 mendapatkan skor 3,60 dari maksimal skor 4,00. Hal ini berarti bahwa koperasi telah memberikan efisiensi pelayanan kepada para anggotanya dari penggunaan aset yang dimiliki. Diharapkan pihak koperasi dapat meingkatkan untuk tahun selanjutnya.

Rasio Beban Usaha Terhadap SHU Kotor, dalam rasio ini pada tahun 2017 mendapatkan skor 2,00. Tahun 2018 mendapatkan skor 1,00. Tahun 2019, 2021 mendapatkan skor 4,00. Tahun 2020 mendapatkan skor 3,00. Rerata tahun 2017-2021 mendapatkan skor 2,80 dari maksimal skor 4,00. Hal ini berarti koperasi belum berhasil melaksanakan kegiatan simpan pinjam yang efisien dengan beban usaha rendah agar dapat menghasilkan SHU yang tinggi.

Rasio Efisiensi Pelayanan sudah mencapai skor maksimal dari tahun 2017-2021 yaitu mendapatkan skor 2,00. Rerata tahun 2017-2021 mendapatkan skor 2,00 dari maksimal skor 2,00. Hal ini berarti bahwa koperasi tergolong sangat baik dalam efisiensi pelayanan, dalam hal ini pihak koperasi harus mempertahankan efisiensi pelayanannya kepada anggota agar SHU dapat maksimal.

Aspek Likuiditas

Rasio Kas Dan Bank Terhadap Kewajiban Lancar pada tahun 2017-2021 memperoleh skor 2,50. Rerata tahun 2017-2021 mendapatkan skor 2,50 dari skor maksimal 10,00. Hal ini berarti bahwa rasio kas masih buruk. Pada KUD Kebakkramat perbandingan antara bank dan kas dengan kewajiban lancar sangatlah tidak seimbang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat banyak dana yang menganggur. Koperasi sebaiknya menyeimbangkan kas dan bank dengan kewajiban lancarnya. Nilai kas dan bank dapat diperkecil dengan cara menyalurkan dana tersebut ke nasabah dalam bentuk pinjaman, sedangkan kewajiban lancar dapat ditingkatkan dengan cara menarik nasabah untuk menabung di KUD Kebakkramat.

Rasio Pinjaman Yang Diberikan Terhadap Dana Yang Diterima memperoleh skor maksimal yaitu 5,00 dari tahun 2017-2021. Rerata tahun 2017-2021 mendapatkan skor 5,00 dari maksimal skor 5,00.

Aspek Kemandirian

Rasio Rentabilitas Asset dari tahun 2017-2021 memperoleh skor 0,75. Rerata tahun 2017-2021 mendapatkan skor 0,75 dari skor maksimal 3.00. Hal ini berarti rentabilitas aset KUD Kebakkramat dalam kondisi buruk, diharapkan pihak KUD Kebakkramat mampu meningkatkan perolehan SHU sebelum pajak dengan memaksimalkan pendapatan melalui partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam.

Rasio rentabilitas modal sendiri dari Tahun 2017-2021 memperoleh skor 0,75. Rerata tahun 2017-2021 mendapatkan skor 0,75 dari skor maksimal 3,00. Hal ini berarti rentabilitas modal sendiri KUD Kebakkramat dalam kondisi yang buruk. Hendaknya KUD Kebakkramat mampu meningkatkan perolehan SHU bagian anggota dengan memaksimalkan partisipasi simpanan pokok, simpanan wajib dan transaksi pelayanan KSP oleh anggota.

Rasio kemandirian operasional pelayanan sudah mencapai skor maksimal dari tahun 2017-2021 yaitu mendapatkan skor 4,00. Rerata tahun 2017-2021 mendapatkan skor 4,00 dari maksimal skor 4,00. Hal ini berarti bahwa dalam rasio kemandirian dan operasional pelayanan tergolong sangat baik, KUD Kebakkramat diharapkan mampu mempertahankan kondisi ini.

Jati diri koperasi

Rasio partisipasi bruto sudah mencapai skor maksimal dari tahun 2017-2021 yaitu mendapatkan skor 7,00. Rerata tahun 2017-2021 mendapatkan skor 7,00 dari maksimal skor 7,00. Hal ini berarti bahwa rasio partisipasi bruto pada KUD Kebakkramat memiliki kondisi sangat baik. Diharapkan KUD Kebakkramat dapat mempertahankan kondisi ini.

Rasio partisipasi ekonomi anggota dari tahun 2017, 2019-2021 yaitu mendapatkan skor 3,00. Tahun 2018 mendapatkan skor 2,25. Rerata tahun 2017-2021 mendapatkan skor 2,85 dari maksimal skor 3,00. Hal ini membuktikan KUD Kebakkramat telah memberi manfaat partisipasi dan manfaat efisiensi biaya koperasi dengan simpanan pokok dan simpanan wajib yang dikelola.

Hasil penilaian terhadap tingkat kesehatan tahun 2017 memperoleh nilai 75,10 dengan predikat koperasi cukup sehat. Tahun 2018 memperoleh nilai 71,75 dengan predikat koperasi cukup sehat. Tahun 2019 nilai yang diperoleh yaitu 77,10 dengan predikat koperasi cukup sehat. Tahun 2020 memperoleh nilai 74,60 dengan predikat koperasi cukup sehat. Tahun 2021 memperoleh nilai 74,60 dengan predikat koperasi cukup sehat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat kesehatan KUD Kebakkramat dari tahun 2017-2021 berada pada kondisi konstan yaitu dengan predikat koperasi cukup sehat. Rerata skor KUD Kebakkramat dari tahun 2017-2021 yaitu 74,63.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut :

Aspek permodalan tahun 2017-2021 pada bagian rasio modal sendiri terhadap total aset mendapatkan rerata skor 2,40. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan mendapatkan rerata skor 5,88. Rasio kecukupan modal sendiri mendapatkan rerata skor 3,00. Total keseluruhan mendapatkan rerata skor 11,28 dimana skor maksimalnya sebesar 15,00.

Aspek Kualitas Aktiva Produktif tahun 2017-2021 pada bagian Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan mendapatkan rerata skor 10,00. Rasio Risiko Pinjaman Bermaslah terhadap Pinjaman diberikan memperoleh rerata skor 5,00. Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang diberikan memperoleh rerata skor 5,00. Total keseluruhan mendapatkan rerata skor 20,00 dimana skor maksimalnya sebesar 25,00

Aspek Manajemen tahun 2017-2021 pada bagian Manajemen Kelembagaan mendapatkan rerata skor 3,00. Manajemen Permodalan mendapatkan rerata skor 1,80. Manajemen Aktiva mendapatkan rerata skor 2,40. Manajemen likuiditas mendapatkan rerata skor 2,40. Manajemen Umum mendapatkan rerata skor 2,50. Total keseluruhan mendapatkan rerata skor 12,10 dimana skor maksimalnya sebesar 15,00.

Aspek Efisiensi tahun 2017-2021 pada bagian Rasio operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto mendapatkan rerata skor 3,60. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor mendapatkan rerata skor 2,80. Rasio efesiensi pelayanan mendapatkan rerata skor 2,00. Total keseluruhan mendapatkan rerata skor 8,40 dimana skor maksimalnya sebesar 10,00.

Aspek Likuiditas tahun 2017-2021 pada rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar mendapatkan rerata skor 2,50. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima mendapatkan rerata skor 5,00. Total keseluruhan mendapatkan rerata skor 7,50 dimana skor maksimalnya sebesar 15,00.

Aspek Kemandirian dan pertumbuhan tahun 2017-2021 pada rasio rentabilitas asset mendapatkan rerata skor 0,75. Rasio rentabilitas modal sendiri mendapatkan rerata skor 0,75. Rasio rentabilitas kemandirian operasional pelayanan mendapatkan rerata skor 4,00. Total keseluruhan mendapatkan rerata skor 5,50 dimana skor maksimalnya sebesar 10,00.

Aspek Jati diri Koperasi tahun 2017-2021 pada rasio partisipasi bruto mendapatkan rerata skor 7,00 . rasio partisipasi promosi ekonomi anggota mendapatkan rerata skor 2,85. Total keseluruhan mendapatkan rerata skor 9,85 dimana skor maksimalnya sebesar 10,00.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa Tingkat Kesehatan KUD Kebakkramat tahun 2017-2021 memperoleh rerata skor 74,63.

Saran

Kualitas aspek permodaan, Koperasi Unit Desa Kebakkramat Tahun 2017-2021 berada dalam kondisi cukup sehat, sebaiknya pengelola Koperasi Unit Desa Kebakkramat mempertahankan aspek-aspek yang sudah baik dan melakukan perbaikan pada rasio modal sendiri terhadap total aset. karena modal sendiri terlalu tinggi, pengelola hendaknya menyeimbangkan modal sendiri.

Kualitas aspek aktiva produktif, Koperasi Unit Desa Kebakkramat Tahun 2017-2021 berada dalam kategori cukup sehat, sebaiknya pengelola KUD Kebakkramat mempertahankan aspek-aspek yang sudah baik dan memperoleh kualitas maksimal.

Kualitas aspek manajemen, Koperasi Unit Desa Kebakkramat Tahun 2017-2021 berada dalam kategori cukup sehat, sebaiknya pihak pengurus Koperasi Unit Desa Kebakkramat dapat mempertahankan kelembagaan yang memiliki kualitas baik dan meningkatkan kualitas manajemen umum yang sudah cukup baik serta perlu melakukan perbaikan-perbaikan dan meningkatkan pengelolaan manajemen permodalan, manajemen aktiva dan manajemen likuiditas secara efektif dan efisien untuk mendapatkan kualitas yang maksimal.

Kualitas aspek efisiensi, Koperasi Unit Desa Kebakkramat Tahun 2017-2021 berada pada kategori sehat, maka pengelola Koperasi Unit Desa Kebakkramat diharapkan dapat mempertahankan kualitas efisiensi yang sudah baik.

Kualitas aspek likuiditas, Koperasi Unit Desa Kebakkramat Tahun 2017-2021 berada pada kategori cukup sehat. Pada Koperasi Unit Desa Kebakkramat perbandingan antara

bank dan kas dengan kewajiban lancar sangatlah tidak seimbang. Koperasi Unit Desa Kebakkramat sebaiknya menyeimbangkan kas dan bank dengan kewajiban lancarnya. Nilai kas dan bank dapat diperkecil dengan cara menyalurkan dana tersebut ke anggota dalam bentuk pinjaman.

Kualitas aspek kemandirian dan pertumbuhan yang dimiliki Koperasi Unit Desa Kebakkramat Tahun 2017-2021 berada pada kategori kurang sehat, pengelola Koperasi Unit Desa Kebakkramat diharapkan mampu mempertahankan kemandirian operasional pelayanan yang sudah baik dan melakukan perbaikan pada rentabilitas asset dan modal sendiri. Rentabilitas asset Koperasi Unit Desa Kebakkramat dalam kriteria rendah. Koperasi Unit Desa Kebakkramat sebaiknya mampu meningkatkan perolehan SHU sebelum pajak dengan memaksimalkan pendapatan melalui partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam. Selain itu, untuk perbaikan rentabilitas modal sendiri, hendaknya Koperasi Unit Desa Kebakkramat mampu meningkatkan perolehan SHU bagian anggota dengan memaksimalkan partisipasi simpanan pokok, simpanan wajib dan transaksi pelayanan Koperasi Unit Desa Kebakkramat oleh anggota.

Kualitas aspek jati diri, Koperasi Unit Desa Kebakkramat Tahun 2017-2021 berada pada kategori sehat, maka pengelola Koperasi Unit Desa Kebakkramat diharapkan mampu mempertahankan kondisi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Herry, G.S. & Desty, N. (2016), Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.7 No. 2; 169 – 191.
- Fuad, A.(2020). *Analisis Tingkat Kesehatan Pada Koperasi Wanita Dewi Sri Berdasarkan PerdepUkm: Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Andreas, R. (2019), Mengukur Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Nomor: 06/Per/Dep/IV/2016. *Jurnal Akuntansi*, vol 6 No 1; 45-52
- Chandra, K. Vera, D.A.(2018), Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat, *Jurnal Neraca*, Vol 2 No.1; 1-15
- Salmatul, M. Muchammad, S. (2022), Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Keuangan Pada KPRI WARPEKA. *Jurnal Bisnis Manajemen*, Vol. 05 No. 01
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi
- Undang-Undang No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
- Undang-Undang Republik Indonesia No.17 tahun 2012 Tentang Perkoperasian
- Apriyadi, P. (2018). *Analisis Tingkat Kesehatan Unit simpan pinjam Koperasi paada KPRI bangkit bersama kantor pemerintahan kabupaten banyuwangi Berdasarkan PerdepUkm: Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- http://diskopukm.jatimprov.go.id/public/uploads/file-lampiran/5_22_78_251_MateriPakIrfanMemahamiNeracaLapkeuangankoperasi.pdf, Diakses tanggal 1 juli 2022. Pukul 24.15
- <https://diskop.ntbprov.go.id/pentingnya-penilaian-kesehatan-bagi-ksp-usp-koperasi-2/>, Diakses tanggal 17 Juli 2022. Pukul 07.00
- Zahrudin, H.(2019), Analisis Penilaian Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera SMK Muhammadiyah 2 Palembang. *Jurnal profit*. Vol 6 No 2; 114-12